

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Ners

(Judul Artikel, Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Times New Roman 14, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Nama Penulis[□], Nama Penulis

(Times New Roman 12, Bold, spasi 1, simbol korespondensi, Penulis pertama¹, penulis kedua² dan seterusnya)

Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Universitas) dan

Alamat e-mail (Times New Roman 11, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Info Artikel	ABSTRACT
Article history: Diterima bulan dd, yyyy Direvisi bulan dd, yyyy Diterima bulan dd, yyyy	Abstrak terdiri dari 150-200 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. (Times New Roman 11, reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)
Kata Kunci:	<i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i> 
Corresponding Author: Nama : Address : Alamat Penulis Email : Email Penulis Phone : Nomor HP Penulis	

1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Jurnal Ners, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada Jurnal Ners tersebut. Format artikel di dalam Buku

Pedoman ini merupakan format umum yang disepakati untuk Jurnal Ners, yang menjadi gaya selingkung dari Jurnal Ners.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word 2010, dan selanjutnya disimpan dalam format rtf. File template format artikel ini dan dapat diunduh di laman Jurnal Ners.

Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam Jurnal Ners.

Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 11, regular, spasi 1, spacing before 0 pt, after 0 pt

2. METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

3. HASIL

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Table 1. Demographic characteristics (n=...)

Characteristic	n (%)
Age, Mean $\pm$ SD	
Gender	
Male	
Female	
Education level	
Below senior high school	
Above senior high school	
Marital status	
Married	
Single	
Duration of hemodialysis (year), Mean $\pm$ SD	

4. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel

5. KESIMPULAN

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian

ACKNOWLEDGMENT

We thanks to all participant to join in this study and thanks to STIKes Abdi Nusantara to provide funding.

REFERENCES

- M. Mirghaed, R. Sepehrian, A. Rakhshan, and H. Gorji, “Sleep quality in Iranian hemodialysis patients: A systematic review and meta-analysis,” *Iran J Nurs Midwifery Res*, vol. 24, no. 6, p. 403, 2019, doi: 10.4103/ijnmr.IJNMR_184_18.
- N. El-Baroudy *et al.*, “Sleep disorders in children and adolescents on regular hemodialysis,” *Eur J Pediatr*, vol. 179, pp. 1139–1146, 2020.
- N. El-baroudy *et al.*, “Sleep disorders in children and adolescents on regular hemodialysis,” *Eur J Pediatr*, vol. 179, no. 7, pp. 1139–1146, Jul. 2020, doi: 10.1007/s00431-020-03611-w.
- C. R. Pretto, M. B. C. da Rosa, C. M. Dezordi, S. A. W. Benetti, C. de F. Colet, and E. M. F. Stumm, “Depression and chronic renal patients on hemodialysis: associated factors,” *Rev Bras Enferm*, vol. 73, no. suppl 1, 2020, doi: 10.1590/0034-7167-2019-0167.
- T. Mollayeva, P. Thurairajah, K. Burton, S. Mollayeva, C. M. Shapiro, and A. Colantonio, “The Pittsburgh sleep quality index as a screening tool for sleep dysfunction in clinical and non-clinical samples: A systematic review and meta-analysis,” *Sleep Med Rev*, vol. 25, pp. 52–73, Feb. 2016, doi: 10.1016/j.smrv.2015.01.009.
- A. D. Krystal and J. D. Edinger, “Measuring sleep quality,” *Sleep Med*, vol. 9, pp. S10–S17, Sep. 2008, doi: 10.1016/S1389-9457(08)70011-X.